



OLAH SAMPAH

Uji Coba Insinerator TPA Banyuroto Alami Kendala

KULON PROGO - Pembuatan tempat pengolahan sampah dengan alat Insinerator telah terealisasi di akhir 2024. Namun saat melakukan uji coba pertama kali, mengalami kendala operasional.

Kepala UPT Persampahan, Air Limbah dan Pertamanan (PALP) Budi Purwanta Kulon Progo menjelaskan, kendala saat uji coba ini juga disaksikan Pj Bupati Kulon Progo beserta rombongannya. "Sebenarnya sesuai harapan, hanya ada beberapa kendala minor dan sudah teratasi," ucap Budi, kemarin (25/11).

Beberapa mesin macet akibat putaran feeder pengumpan kurang stabil. Meskipun kendala ini bisa langsung tertangani. Selain itu, *tray* pengumpan yang berfungsi memindahkan sampah juga ditemukan kendala. Beberapa sampah tercecer, akibat sampah tak terangkut secara otomatis. "Kami telah mengevaluasi itu," jelasnya.

Beberapa sampah yang hendak dibakar juga belum terpilah secara maksimal. Lantaran, sampah bawaan yang dimasukkan dalam pengumpul masih memiliki kadar air tinggi. "Secara keseluruhan fungsi utamanya berjalan dengan baik, mulai dari burning hingga air polution control," ucapnya.

Fungsi utama insinerator telah berjalan sesuai dengan SOP. Bagian pembakaran (burning) telah berjalan, dengan kemampuan membakar sampah 1 ton per jam. (gas/din/by)



ANOM BAGASKORO/RADAR JOGJA

CEK LAPANGAN: Pj Bupati melihat operasional awal insinerator di TPA Banyuroto. Peralatan masih diuji coba.